

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan analisis data yang telah dilakukan mengenai media pembelajaran audio visual bermuatan pupuh maskumambang dalam menumbuhkan nilai-nilai karakter anak usia dini, maka penulis akan mengemukakan beberapa hal krusial pada penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Profil nilai-nilai karakter yang telah dimiliki anak usia dini di RA Nurul Iman berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan, dapat disimpulkan dari jumlah anak sebanyak 11 orang menunjukkan sebanyak 8 anak dalam kategori belum berkembang (BB), 2 anak dalam kategori mulai berkembang (MB) dan 1 anak dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH). Dari jumlah tersebut jelas bahwa karakter anak di RA Nurul Iman belum tertanam secara maksimal terutama mengenai nilai kepedulian, keadilan dan pengendalian diri.
2. Pengembangan media pembelajaran audio visual bermuatan pupuh maskumambang ini menggunakan pendekatan R&D (*Research and Development*) dengan desain penelitian model ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan yaitu *analysis* (analisis), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi). Tahap pertama yaitu analisis dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap kebutuhan dan karakteristik anak pada pembelajaran di sekolah. Pada tahap ini juga dilakukan analisis terhadap masalah yang ditemukan di lapangan. Sehingga pada tahap inilah dapat ditentukan media pembelajaran audio visual bermuatan pupuh maskumambang. Tahap kedua yaitu perancangan dengan mendesain produk media pembelajaran dilakukan dengan beberapa tahap yaitu 1) menganalisis lirik makna & nilai karakter dalam pupuh maskumambang, 2) membuat skenario atau

naskah, 3) menyusun alat dan bahan pendukung pembuatan media audio visual, 4) merancang jadwal produksi pembuatan media audio visual. Tahap ketiga yaitu pengembangan dilakukan dengan memvalidasi media oleh ahli media untuk melihat tingkat kelayakan media yang dibuat dengan mengisi lembar validasi, kemudian dilakukan juga revisi produk hasil masukan maupun saran dari ahli media. Tahap keempat yaitu implementasi dilakukan dengan uji coba media pembelajaran audio visual bermuatan pupuh maskumambang di RA Nurul iman yang melibatkan guru dan anak usia 5-6 tahun untuk menilai bahwa media sangat praktis untuk digunakan dalam pembelajaran. Tahap kelima yaitu evaluasi dilakukan untuk mengetahui kekuatan maupun kelemahan media yang dikembangkan. Selain itu tahap ini juga merupakan hasil masukan maupun saran dari ahli media dan kepraktisan dari guru dan peserta didik.

3. Kelayakan media pembelajaran audio visual bermuatan pupuh maskumambang dilakukan dengan validasi media oleh ahli media dan ahli materi dengan memberikan lembar instrumen untuk mendapatkan saran dan masukan. Kelayakan media mendapatkan nilai 81 dan kelayakan materi mendapat nilai 87 dengan kategori sangat layak. Dengan catatan perbaikan berupa konsistensi penggunaan jenis font.
4. Kepraktisan media pembelajaran audio visual bermuatan pupuh maskumambang dilakukan dengan ujicoba melibatkan guru dan anak usia 5-6 tahun dengan memberikan lembar instrumen kepada guru untuk mendapatkan saran dan masukan mengenai media pembelajaran yang dibuat. Hasil penilaian kepraktisan mendapatkan nilai 90 dengan kategori sangat praktis. Selain itu berdasarkan tatanya jawab dengan anak, ketika menyaksikan media pembelajaran anak-anak terlihat antusias dan interaktif terlihat saat tanya jawab anak-anak mampu menjawab dengan baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, implikasi pada penelitian ini adalah media pembelajaran audio visual bermuatan pupuh maskumambang dalam menumbuhkan nilai-nilai karakter anak usia dini ini sangat layak dan praktis digunakan. Nilai karakter yang dapat ditanamkan melalui media pembelajaran ini adalah nilai kepedulian, keadilan dan pengendalian diri. Melalui audio bermuatan pupuh dapat meningkatkan rasa ingin tahu anak tentang lagu daerah beserta nilai karakter yang terkandung didalamnya. Selain itu visualisasi yang ditampilkan memperjelas isi cerita dari pupuh sehingga memudahkan anak untuk memahami makna atau nilai yang terkandung dalam lagu sehingga nilai-nilai karakter yang disampaikan dapat tertanam pada anak.

## 5.3 Rekomendasi

Terdapat rekomendasi pengembangan produk yang perlu diperhatikan oleh pihak-pihak yang terkait untuk mengembangkan media pembelajaran audio visual bermuatan pupuh lebih lanjut, antara lain:

- a. Bagi peneliti sebagai pengembang selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan media pembelajaran audio visual bermuatan pupuh dini dengan jenis pupuh yang lain seperti pupuh pucung, kinanti, balakbak dll. Terdapat 17 jenis pupuh yang dapat dipilih dan disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini terutama mengenai isi cerita atau makna yang akan disampaikan sehingga nilai-nilai yang terkandung dapat mudah dipahami oleh anak.
- b. Bagi guru atau pihak sekolah, dapat memaksimalkan kembali pemanfaatan media pembelajaran audio visual bermuatan pupuh yang dapat menumbuhkan nilai-nilai karakter anak usia dini. Selain itu, diharapkan dapat meningkatkan kreativitas guru dalam merancang maupun membuat media pembelajaran audio visual yang lebih menarik dan meningkatkan motivasi anak selama pembelajaran.
- c. Bagi orang tua, diharapkan dapat memaksimalkan penggunaan media pembelajaran audio visual bermuatan pupuh terutama dalam mengawasi dan membimbing anak dalam pembentukan karakter.